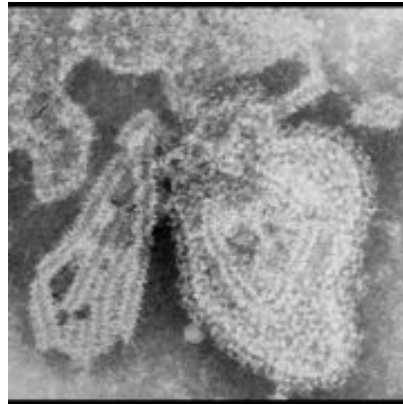


Mumps Virus

Oleh : Paulina (078114048)
Fakultas Farmasi Indonesia
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta



ABSTRACT

Mumps virus adalah ssRNA virus yang termasuk dalam genus Rubulavirus. Virus ini merupakan virus yang memiliki amplop dan pada sepanjang permukaannya terdapat tonjolan-tonjolan yang terlihat menyerupai paku-paku yang besar. Penyakit akibat infeksi dari mumps virus adalah penyakit beguk, yang dalam bahasa Inggrisnya disebut mumps. Virus ini akan menyerang kelenjar air liur (kelenjar parotid). Umumnya penderita mumps adalah anak-anak usia 5 sampai 15 tahun. Cara penularan mumps adalah melalui droplet ludah atau kontak langsung dengan bahan yang terkontaminasi oleh ludah yang terinfeksi. Komplikasi beguk terjadi satu minggu setelah gejala penyakit ini muncul. Meningitis, orchitis, pankreatitis, oophoritis, dan keguguran merupakan komplikasi dari mumps. Gejala yang paling umum apabila seseorang terinfeksi mumps virus adalah pembengkakan pada kelenjar parotid, panas tinggi, dan sakit pada saat menelan. Perawatan dapat dilakukan dengan cara memberi Paracetamol atau Acetaminophen pada anak yang menderita gejala demam. Penyakit beguk atau mumps dapat dicegah dengan cara imunisasi. Nama imunisasi untuk mencegah infeksi mumps virus adalah MMR (untuk pertahanan terhadap Measles, Mumps, dan Rubella).

a. Klasifikasi

Group : V (-) ssRNA
Ordo : Mononegavirales
Famili : Paramyxoviridae
Genus : *Rubulavirus*
Spesies : *Mumps Virus*

b. Morfologi

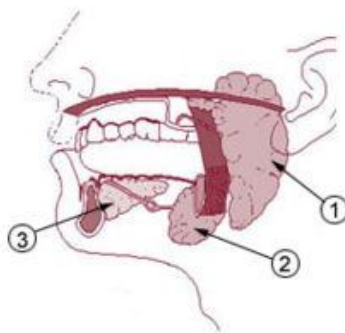
Merupakan virus yang beramplop dan memiliki suatu nukleokapsid/kapsid. Kapsid ditutupi oleh amplop. Berdiameter 150-300 nm dan panjang 1000-10000 nm. Permukaannya tertutupi oleh tonjolan-tonjolan yang terlihat menyerupai paku-paku yang besar. Kapsidnya berfilamen dan memiliki panjang 600-1000 nm dan lebar 18 nm.

c. Siklus Hidup

Penulis tidak menemukan data mengenai siklus hidup dari *Mumps Virus*.

d. Penyakit yang ditimbulkan

Penyakit yang timbul sebagai akibat dari infeksi *mumps virus* adalah penyakit beguk, yang dalam bahasa Inggrisnya disebut mumps. Virus ini akan menyerang kelenjar air liur (kelenjar parotid). Kelenjar ini terletak di daerah telinga. Penyakit mumps lebih sering ditemukan pada anak-anak yang berusia 5 sampai 15 tahun (ada juga sumber yang menyebutkan anak usia 2 hingga 12 tahun), namun demikian penyakit ini dapat menyerang berbagai macam usia. Masa inkubasi dari penyakit mumps ini adalah antara 14-21 hari (rata-rata 18 hari). Penyakit mumps jarang sekali dijumpai dapat menyebabkan kematian.



Gambar : *Salivary glands*

1. *Parotid gland*
2. *Submandibular gland*
3. *Sublingual gland*

Komplikasi beguk terjadi satu minggu setelah gejala penyakit ini muncul. Berikut adalah penyakit-penyakit yang ditimbulkan akibat komplikasi dari penyakit beguk :

1. **Orchitis** (pembengkakan testis) dapat terjadi pada 10-20% penderita laki-laki, tetapi sterilitas jarang terjadi
2. Inflamasi otak (jarang terjadi)
3. **Pankreatitis** (kerusakan pada kelenjar pancreas di dalam perut). Resiko terkena adalah 1 per 30 penderita mumps.
4. Keguguran

5. Kehilangan pendengaran (hanya terjadi pada salah satu telinga saja, dan biasanya hanya bersifat sementara).
6. Pada saat dewasa, mumps cenderung menginfeksi ovarium, menyebabkan *oophoritis*
7. *Encephalitis* (sangat jarang, bila terjadi fatal)

e. Gejala

Gejala-gejala yang ditimbulkan akibat terinfeksi *mumps virus* adalah sebagai berikut :

- Terjadi pembengkakan pada kelenjar air liur. Pembengkakan dapat terjadi pada salah satu kelenjar, atau kedua kelenjar sekaligus. Kelenjar yang membengkak akan menyulitkan penderita untuk membuka mulut, bercakap, makan, dan minum.
- Demam yang tinggi
- Sakit kepala
- Sakit perut
- Menggigil
- Muntah
- Tenguk terasa tegang
- Susah menelan



Gambar :Kelenjar Parotid Yang Membengkak

f. Penularan

Penyakit beguk / mumps dapat menular dari satu orang ke orang lainnya melalui droplet ludah atau kontak langsung dengan bahan yang terkontaminasi oleh ludah yang terinfeksi. Orang yang sudah pernah terinfeksi *mumps virus* tidak akan terinfeksi untuk kedua kalinya. Hal ini karena *mumps virus* hanya memiliki satu jenis antigen virus yang dapat menyerang korbannya.

g. Treatment / Perawatan

Tidak ada perawatan spesifik yang dapat dilakukan untuk penyakit beguk atau mumps ini. Antibiotik juga tidak berperan banyak karena penyakit ini dikibatkan oleh infeksi virus. Perawatan dapat dilakukan dengan cara memberi *Paracetamol* atau *Acetaminophen* pada anak yang menderita gejala demam (tidak diberikan *Aspirin*, karena ditakutkan dapat menyebabkan meningkatnya gejala *Reyes Syndrome* pada anak-

anak). Selain itu penderita juga dianjurkan untuk istirahat yang cukup, minum air putih yang banyak, makan makanan yang lunak, dan berkumur menggunakan obat kumur. Makanan yang bersifat asam dan jus buah harus dihindari, karena jus buah dapat menstimulasi kelenjar parotid untuk menghasilkan lebih banyak air liur yang dapat menyebabkan bertambahnya rasa sakit. Bengkak pada kelenjar parotid hanya akan berlangsung selama 2-3 hari, tetapi akan surut setelah itu dan suhu badan akan yang tinggi juga akan turun.

h. Pencegahan

Penyakit beguk atau mumps dapat dicegah dengan cara imunisasi. Imunisasi pertama dilakukan pada anak yang berumur satu tahun dan imunisasi yang kedua diberikan pada saat anak berumur 3 atau 5 tahun. Vaksin ini berlaku sepanjang usia. Imunisasi ini dinamakan MMR (untuk pertahanan terhadap *Measles, Mumps, dan Rubella*).

Daftar Pustaka

<http://www.medicine.ukm.my/wiki/index.php/Beguk>

<http://en.wikipedia.org/wiki/Mumps>

http://www.ebi.ac.uk/2can/genomes/viruses/Mumps_virus.html

<http://virology-online.com/viruses/MUMPS.htm>

Christine, Berdell, Gerard, 2005, *Microbiology an introduction*, Pearson education South Asia pte ltd, Singapore

.....

Jika anda sudah bosan dengan belajar mendengar, melihat, dan menanyakan sesuatu, sekalipun itu cuma di dalam hati bisa jadi saat itu juga anda sudah mati.

.....

-----tHe End-----